



BALAI VETERINER MEDAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



LAPORAN KINERJA (LAKIN) 2020

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Veteriner Medan merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran output kegiatan Balai Veteriner Medan pada Tahun Anggaran 2020. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Veteriner Medan mengacu pada Perpres No. 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024 serta Rencana Strategis Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja ini memuat informasi atas kinerja yang dihasilkan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Veteriner Medan dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis Kementerian Pertanian. Kinerja Balai Veteriner Medan diukur atas dasar penilaian indikator kinerja yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Veteriner Medan Tahun 2020. Secara umum capaian kinerja sasaran kegiatan telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pada tahun 2020, realisasi belanja Balai Veteriner Medan mencapai 98,79% dari DIPA APBN Balai Veteriner Medan Tahun 2020.

Akhir kata, semoga laporan kinerja ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Veteriner Medan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan berkesinambungan bagi Balai Veteriner Medan.



Medan, 29 Januari 2021
Kepala Balai

Drh. H. Agustia, MP
NIP. 19700805 199803 1 013

EXECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF)

Dalam rangka pertanggungjawaban atas pengelolaan kinerja instansi pemerintah, Balai Veteriner (B-Vet) Medan memiliki kewajiban menyampaikan Laporan Kinerja. Penyampaian Laporan Kinerja B-Vet Medan Tahun 2020 dimaksudkan sebagai salah satu pertanggungjawaban atas keberhasilan dalam pencapaian strategis yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Pertanggungjawaban disampaikan baik keberhasilan maupun kegagalan serta penggunaan anggaran yang dikeluarkan untuk mencapai sasaran program/kegiatan. Secara umum, capaian kinerja Balai Veteriner Medan telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Capaian sasaran rata-rata B-Vet Medan Tahun 2020 adalah sebesar 123,89%. Pada tahun 2020, B-Vet Medan memiliki 5 Sasaran Kinerja yang diukur melalui 9 indikator kinerja. Untuk mendukung capaian kinerja tahun 2020, anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp 16.288.808.000 telah direalisasi sebesar Rp 16.091.435.681 atau 98,79%.

Adapun upaya untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang masih perlu dilakukan hal-hal antara lain strategi pelaksanaan tupoksi selama pandemi, peningkatan koordinasi dengan dinas kab/kota di wilayah kerja, pengusulan formasi dan kebutuhan pegawai ke Eselon I, pengajuan anggaran untuk renovasi gedung dan pengadaan/penggantian peralatan laboratorium yang tua/rusak.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Executive Summary (Ikhtisar Eksekutif)	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penjelasan Umum Organisasi	1
1.3. Aspek Geografis dan Demografis Instansi	3
1.4. Sumber Daya dan Keunggulan Lain	5
1.5. Permasalahan Utama Organisasi	5
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis 2020-2024	9
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	13
3.2. Realisasi Anggaran	20
BAB IV. PENUTUP	23
<i>LAMPIRAN</i>	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Struktur Pegawai B-Vet Medan Selama Tahun 2020 Berdasarkan Golongan.....	4
Tabel 2.	Struktur Jabatan Pegawai B-Vet Medan Awal Tahun 2020.....	4
Tabel 3.	Struktur Pendidikan Pegawai B-Vet Medan Selama Tahun 2020.....	5
Tabel 4.	Capaian Kinerja Balai Veteriner Medan Tahun 2020.....	13
Tabel 5.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Veteriner Medan Tahun 2020.....	14
Tabel 6.	Perkembangan Besaran Target dan Capaian Realisasi PNBPN Lingkup B-Vet Medan TA 2016–2020	16
Tabel 7.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Veteriner Tahun 2020	16
Tabel 8.	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Peningkatan Luas Wilayah Yang Terbebas Dari Penyakit Hewan Menular Strategis Tahun 2020	17
Tabel 9.	Pencapaian Target Surveilans Penyakit Hewan Tahun 2020	18
Tabel 10.	Perkembangan Jumlah Target dan Capaian Sampel Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	19
Tabel 11.	Perkembangan target dan realisasi sampel monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba serta zoonosis produk hewan	20
Tabel 12.	Rincian PAGU Awal Anggaran Tahun 2020 Per Kegiatan	21
Tabel 13.	Rincian PAGU Per Kegiatan Anggaran Setelah Revisi Tahun 2020	21
Tabel 14.	Realisasi Anggaran Per Kegiatan Tahun 2020	21
Tabel 15.	Perbandingan Realisasi Anggaran DIPA Balai Veteriner Medan Tahun 2013 – 2020	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Nilai Kinerja B-Vet Medan Dalam Aplikasi SMART Monev	22
-----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Struktur Organisasi	24
Lampiran 2.	Data Kepegawaian Tahun 2020.....	25
Lampiran 3.	Rencana dan Realisasi Anggaran Tahun 2020	28
Lampiran 4.	Perjanjian Kinerja B-Vet Medan Tahun 2020	29
Lampiran 5.	Revisi Perjanjian Kinerja B-Vet Medan Medan Tahun 2020.....	33
Lampiran 6.	Perjanjian Kinerja Eselon IV B-Vet Medan Tahun 2020.....	37
Lampiran 7.	Sertifikat ISO 17025: 2017	43
Lampiran 8.	Sertifikat ISO SMAP 37001:2016	44
Lampiran 9.	Sertifikat ISO SMM 9001:2015	45
Lampiran 10.	Peralatan/sarana prasarana usang atau rusak karena banjir memasuki gedung laboratorium	46
Lampiran 11.	Foto Banjir di Gedung Laboratorium B-Vet Medan	47
Lampiran 12.	Surat Permohonan Renovasi Gedung Balai Veteriner Medan	48

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka pertanggungjawaban atas pengelolaan kinerja instansi pemerintah, Balai Veteriner (B-Vet) Medan memiliki kewajiban menyampaikan Laporan Kinerja. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan / sasaran strategis instansi. Laporan Kinerja yang disampaikan merupakan amanat dalam pelaksanaan tugas pemerintahan atas akuntabilitas kinerja dan akuntabilitas keuangan. Penyampaian Laporan Kinerja B-Vet Medan Tahun 2020 dimaksudkan sebagai salah satu pertanggungjawaban atas keberhasilan dalam pencapaian strategis yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Pertanggungjawaban disampaikan baik keberhasilan maupun kegagalan serta penggunaan anggaran yang dikeluarkan untuk mencapai sasaran program/kegiatan.

Dasar penyusunan Laporan Kinerja antara lain Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 serta Permentan Nomor 50 Tahun 2016. Laporan Kinerja terdiri dari empat bab yang diantaranya menyajikan penjelasan umum tentang instansi seperti dasar hukum pembentukan instansi, struktur organisasi instansi, uraian singkat tentang tugas dan fungsi instansi, kondisi geografis dan demografi instansi, sumber daya alam serta keunggulan lainnya yang dimiliki instansi yang bersangkutan, perencanaan dan perjanjian kinerja, akuntabilitas kinerja, simpulan umum atas capaian kinerja organisasi seperti keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi serta strategi pemecahan masalah.

1.2. PENJELASAN UMUM ORGANISASI

Dalam rangka pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, pada tahun 1978 dibuat kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Jepang yang tercantum dalam buku BAPPENAS No. ATA 133. Sebagai tindaklanjut atas kerjasama tersebut, maka didirikanlah Balai Penyidikan Penyakit Hewan (BPPH) wilayah I Medan dengan berdasarkan SK Menpan No. B512/Menpan/5/1978 tanggal 13 Mei 1978 dan SK Mentan No. 315/kpts/org/5/1978 tanggal 25 Mei 1978. Pendirian Balai Penyidikan Penyakit Hewan (BPPH) wilayah I Medan diawali dengan pembangunan gedung

laboratorium kesehatan hewan yang dilengkapi dengan peralatan serta pemberian pelatihan teknis laboratorium pada bulan Oktober 1978 atas bantuan JICA (Japan International Cooperation Agency).

Pada perkembangannya pemerintah memandang perlu untuk menyempurnakan organisasi dan tata kerja balai, maka pada tanggal 20 Agustus 2001 melalui SK Mentan No. 457/kpts/Ot.210/8/2001, BPPH berubah nama menjadi Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner (BPPV) Regional I Medan. Sejak perubahan ini BPPV bukan hanya bertanggung jawab dan berperan dalam penanganan kesehatan hewan tetapi juga berperan dalam penanganan kesehatan masyarakat veteriner. Pada tahun 2013 kembali dilakukan penyempurnaan dan organisasi tata kerja balai dengan mengubah nomenklatur Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner (BPPV) Regional I Medan menjadi Balai Veteriner (B-Vet) Medan sebagaimana diatur dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner. Struktur Organisasi B-Vet Medan dapat dilihat pada *lampiran 1*.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian tersebut, Balai Veteriner Medan mempunyai tugas pokok **“melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan”**. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Balai Veteriner Medan menyelenggarakan 21 fungsi, yaitu:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
- c. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
- d. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan produk hewan;
- e. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- f. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
- g. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
- h. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji;
- i. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
- j. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
- k. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;

- l. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
- m. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
- n. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
- o. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
- p. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
- q. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
- r. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
- s. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
- t. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
- u. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Veteriner Medan.

Selain tugas pokok dan fungsi sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner, pada tahun 2020 B-Vet Medan juga melaksanakan beberapa tugas tambahan sebagai anggota tim pengembangan vaksin ASF, pendampingan distribusi bantuan pemerintah, dan pengawalan kegiatan *Cutting Hatching Egg*.

1.3. ASPEK GEOGRAFIS DAN DEMOGRAFI INSTANSI

Balai Veteriner Medan terletak di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 255A, Medan Sunggal, Kota Medan - Propinsi Sumatera Utara dengan wilayah kerja meliputi Propinsi Sumatera Utara dan Propinsi Aceh yang terdiri dari 33 (tiga puluh tiga) Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Utara dan 23 (dua puluh tiga) Kabupaten/Kota di Propinsi Aceh. Posisi geografis B-Vet Medan berada di titik tengah wilayah kerja sehingga relatif memudahkan akses ke lokasi wilayah kerja.

Secara demografi, pada awal tahun 2020 Balai Veteriner Medan memiliki jumlah total pegawai sebanyak 84 (delapan puluh empat) pegawai, yang terdiri atas 55 (lima puluh lima) PNS, 3 orang Tenaga Harian Lepas Pusat, 20 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan 6 orang Security yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai. Kepala B-Vet Medan yang menjabat saat ini ditetapkan berdasarkan Keputusan

Menteri Pertanian Nomor 674/Kpts/ KP.230/10/2018 tanggal 5 Oktober 2018 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Lingkungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Pada awal tahun 2020, jumlah PNS sebanyak 55 pegawai dengan struktur sebagaimana dapat dilihat pada *Tabel 1*. Selama tahun 2020 terdapat penambahan CPNS sebanyak 5 orang Dokter Hewan, pegawai pensiun sebanyak 2 orang fungsional umum, 1 orang pegawai Mutasi dari Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor.

Tabel 1. Struktur Pegawai B-Vet Medan Selama Tahun 2020 Berdasarkan Golongan

No	Gol	Jumlah Pegawai per 1 Januari 2020	CPNS 2020	Pegawai Mutasi		Pegawai Pensiun	Jumlah Pegawai per 31 Desember 2020
				Masuk	Keluar		
1	I	1	-	-	-	-	1
	II	12	-	-	-	1	11
	III	35	5	1	-	-	41
	IV	7	-	-	-	1	6
TOTAL		55	5	1	-	2	59

Berdasarkan jabatannya, pada Tahun 2020 pegawai B-Vet Medan terdiri dari satu pejabat struktural Eselon III, 3 pejabat struktural Eselon IV, 11 Medik Veteriner, 21 Paramedik Veteriner, 1 Pranata Komputer dan 22 pejabat fungsional umum (*Tabel 2*). Pada akhir tahun 2020, dua orang fungsional umum memasuki masa pensiun dan terdapat tambahan satu Medik Veteriner mutasi dari Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor.

Tabel 2. Struktur Jabatan Pegawai B-Vet Medan Awal Tahun 2020

No	Jabatan	Jumlah Pegawai / Golongan			
		I	II	III	IV
1	Eselon III	-	-	-	1
2	Eselon IV	-	-	2	1
3	Medik Veteriner	-	-	6	3
4	Paramedik Veteriner	-	6	12	-
5	Pranata Komputer	-	-	1	-
6	Calon Medik Veteriner	-	-	3	-
7	Fungsional Umum	1	4	14	2
JUMLAH		1	10	38	7

Berdasarkan tingkat pendidikannya, PNS B-Vet Medan terdistribusi dalam pendidikan tingkat dasar/SD sampai dengan Program Doktor/S3 (Tabel 3).

Tabel 3. Struktur Pendidikan Pegawai B-Vet Medan Selama Tahun 2020

No	Jabatan	Jumlah Pegawai / Golongan			
		I	II	III	IV
1	SD	-	2	-	-
2	SMP	1	-	-	-
3	SMA/SMK	-	8	11	-
4	D3	-	-	3	-
5	S1	-	-	12	-
6	S2	-	-	18	6
7	S3	-	-	-	1
JUMLAH		1	10	44	7

1.4. SUMBER DAYA DAN KEUNGGULAN LAIN

Selain letak geografis yang strategis dan terletak di titik tengah wilayah kerja, B- Vet Medan juga dilengkapi dengan sumber daya dan beberapa keunggulan yang diharapkan dapat mendukung pencapaian tugas dan fungsi. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, B-Vet Medan memiliki fasilitas Laboratorium Epidemiologi, Patologi, Parasitologi, Bakteriologi, Biokimia, Virologi, Biologi Molekular, Kesehatan Masyarakat Veteriner dan laboratorium AI (BSL 2+). Selain itu tersedia juga fasilitas pendukung lain seperti Ruang Sub Bagian Tata Usaha (Tata Usaha, Keuangan, Kepegawaian dan Logistik) Kendaraan Roda 4 dan 2, Ruang Klinik dan Insinerator, Kandang Hewan Percobaan, Gudang, Rumah Dinas dan Mess. B-Vet Medan juga telah terakreditasi ISO 17025:2017, ISO Sistem Manajemen Anti Penyusutan (SMAP) 37001:2016, serta ISO Sistem Manajemen Mutu 9001:2015 (lampiran 7,8, dan 9).

1.5. PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Veteriner Medan yang telah dilaksanakan sampai saat ini, permasalahan utama yang masih dihadapi mencakup aspek sumber daya manusia, aspek sarana prasarana, dan infrastruktur. Secara lebih lengkap, permasalahan tersebut di atas diuraikan sebagai berikut:

1.5.1. Sumber Daya Manusia

Permasalahan utama terkait Sumber Daya Manusia Tahun 2020 masih sama seperti permasalahan tahun-tahun sebelumnya yaitu beban/target kerja yang ditetapkan untuk Balai Veteriner Medan masih melebihi jumlah pegawai yang ada. Berdasarkan analisis beban kerja Tahun 2020, dengan mempertimbangkan tugas

pokok dan fungsi serta tugas tambahan, jumlah pegawai yang diperlukan Balai Veteriner Medan adalah 105 (seratus lima) pegawai. Sedangkan jumlah pegawai yang tersedia saat ini adalah 54 (lima puluh empat) Pegawai Negeri Sipil dan 5 (lima) Calon Pegawai Negeri Sipil dengan latar belakang pendidikan yang bervariasi dari Sekolah Dasar sampai dengan S3 (*Tabel 3*). Dibandingkan dengan akhir tahun 2019, jumlah Pegawai Negeri Sipil sampai dengan akhir tahun 2020 mengalami peningkatan. Meskipun terdapat 2 (dua) orang pensiun, tetapi B-Vet Medan mendapatkan penambahan 5 (lima) CPNS pada akhir tahun 2020 dan 1 (satu) orang pegawai mutasi dari Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor.

Jumlah pegawai yang terbatas, menyebabkan adanya perangkapan jabatan dan tanggung jawab, yang akan berdampak pada kinerja dan produktivitas kerja pegawai. Salah satu upaya untuk meminimalisir dampak tersebut, maka Balai Veteriner Medan memberdayakan tenaga PPNPN sebanyak 20 (dua puluh) orang untuk membantu pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi, Tenaga Harian Lepas (THL) Dokter Hewan Ditjen PKH sebanyak 3 (tiga) orang serta Outsourcing Security sebanyak 6 (enam) orang.

Selain permasalahan tersebut di atas, ditetapkannya Keputusan Menteri Pertanian Nomor 379/Kpts/KP.010/6/2017 tentang Peta Jabatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian telah menyebabkan terhambatnya peningkatan karir pejabat fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner. Pada tahun 2020 terdapat 3 orang Medik Veteriner Muda dan 1 orang Paramedik Veteriner yang telah memenuhi syarat Angka Kredit untuk Kenaikan Jabatan dan Kenaikan Pangkat setingkat lebih tinggi, namun Kenaikan tersebut tidak dapat diproses karena tidak tersedia Formasi pada Peta Jabatan sesuai Keputusan Menteri Pertanian Nomor 379/Kpts/KP.010/6/2017.

1.5.2. Sarana Dan Prasarana

Terkait sarana-prasarana, seperti halnya tahun , kondisi sarana prasarana dan peralatan pengujian masih menjadi kendala. Pada tahun 2020, Balai Veteriner Medan tidak mendapatkan anggaran untuk pengadaan penggantian peralatan laboratorium yang sudah tua atau masih kurang. Berikut ini beberapa permasalahan kondisi sarana-prasarana laboratorium sebagaimana telah dilaporkan pada LaKin 2019 :

a. Usia peralatan/ sarana prasarana yang sudah tua

Sebagian besar peralatan/sarana prasarana pengujian yang ada di Laboratorium B-Vet Medan merupakan inventaris pada awal pendirian Balai Penyidikan Penyakit Hewan (BPPH) Wilayah I Medan yang secara usia sudah tidak memiliki nilai ekonomis. Hanya karena perawatan yang baik, maka peralatan /sarana prasarana pengujian tersebut masih dapat digunakan. Tentu saja dengan peralatan yang sudah tua dengan teknologi yang masih sederhana, pelaksanaan tugas dan fungsi B-vet Medan tidak akan optimal.

b. Jumlah peralatan/sarana prasarana yang masih kurang

Kondisi saat ini, dimana beban kerja tiap laboratorium penguji di B-Vet Medan selalu bertambah tiap tahunnya, masih belum didukung dengan jumlah peralatan yang memadai. Banyak peralatan/sarana prasarana yang digunakan secara bersama-sama dan bergantian antar laboratorium. Hal ini tentu saja telah menghambat kecepatan/ ketepatan waktu pengujian. Pada Tahun Anggaran 2015, tersedia anggaran pengadaan peralatan laboratorium. Akan tetapi karena keterbatasan jumlah anggaran tersebut, maka sarana prasarana yang sudah tua belum dapat diganti dan beberapa peralatan yang masih kurang belum tersedia.

c. Beberapa peralatan / sarana prasarana rusak karena banjir memasuki gedung laboratorium (*Lampiran 10*).

d. Penyediaan bahan kimia/antigen sangat tergantung pada pihak ketiga sehingga keterlambatan pengiriman bahan kimia/antigen dapat memperlambat hasil pengujian.

1.5.3. Infrastruktur

Sebagaimana telah dilaporkan pada tahun sebelumnya bahwa akibat dampak perubahan iklim dan perubahan tata kota, menyebabkan peningkatan curah hujan dan banjir. Selama lima tahun terakhir, pada saat intensitas dan frekuensi curah hujan meningkat, banjir akan masuk ke gedung laboratorium pengujian Balai Veteriner Medan (*lampiran 11*). Hal ini akan berdampak pada kerusakan peralatan/sarana prasarana laboratorium dan mengganggu biosecurity laboratorium

pengujian. Pada tahun anggaran 2017, B-Vet Medan mendapatkan anggaran untuk peninggian halaman kantor, renovasi drainase saluran air. Hal ini telah berhasil mengurangi frekuensi banjir dan mencegah masuknya banjir ke dalam gedung laboratorium. Akan tetapi, jika daerah serapan air semakin berkurang, maka lama-kelamaan peninggian halaman dan perbaikan drainase akan kurang efektif jika tidak dilanjutkan dengan pembangunan atau renovasi gedung laboratorium. Pada Tahun Anggaran 2018 B-Vet Medan mendapatkan anggaran renovasi pagar pembatas kantor yang hampir roboh karena banjir. Namun karena refocusing anggaran 2018, saat ini masih tersisa beberapa bagian tembok dan pagar pembatas di lingkungan B-Vet Medan yang perlu direnovasi. Oleh karena tidak tersedianya anggaran renovasi gedung/bangunan, maka kondisi gedung laboratorium B-Vet Medan semakin menurun kualitasnya. Terdapat banyak titik kebocoran yang tidak cukup diatasi dengan penambalan serta serangan rayap yang membahayakan dokumen. Pada awal Tahun Anggaran 2019, B-Vet Medan telah mengajukan surat permohonan anggaran renovasi gedung/bangunan laboratorium (*lampiran 12*). Akan tetapi karena keterbatasan anggaran, usulan tersebut belum diakomodir dalam anggaran tahun . Pada DIPA Tahun Anggaran 2020 telah muncul anggaran renovasi gedung/bangunan laboratorium, akan tetapi status anggaran tersebut masih diblokir. Dan pada pertengahan tahun 2020, anggaran tersebut dibatalkan karena adanya refocusing anggaran.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024

Rencana Strategis (Renstra) Balai Veteriner Medan 2020-2024 belum mengalami perubahan dan dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Strategis Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan 2020-2024. Renstra Balai Veteriner Medan merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai Veteriner Medan selama lima tahun (2020-2024). Visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang telah ditetapkan ini selanjutnya digunakan sebagai acuan dan arahan bagi pejabat struktural, koordinator kegiatan dan seluruh pegawai lingkup Balai Veteriner Medan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan tahun 2020-2024.

Visi merupakan gambaran masa depan yang ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu, yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi merupakan kondisi ideal tentang masa depan, terjangkau, dipercaya, meyakinkan serta mengandung daya tarik, sekaligus merupakan refleksi keadaan internal dan potensi kemampuan inti serta fleksibilitas B-Vet dalam menghadapi hambatan/tantangan dan peluang masa depan. Adapun visi Balai Veteriner Medan adalah **"Menjadi Laboratorium Veteriner yang Profesional"**.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, Balai Veteriner Medan memiliki Motto "*melayani dengan cermat*" dan melakukan budaya kerja sebagai berikut :

- a. *Excelent*: Keyakinan untuk yang selalu terbaik
- b. *Innovative*: Menjaga dan melanjutkan tradisi inovasi
- c. *Honesty*: Menjunjung tinggi kejujuran
- d. *Trust*: Menjaga kepercayaan pelanggan
- e. *Togetherness*: Bekerja dalam kebersamaan

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Veteriner Medan mengemban misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner
- 2) Meningkatkan pelaksanaan pengamatan dan pengidentifikasian serta penyediaan informasi veteriner;
- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia, sarana dan prasarana serta metode pengujian dengan dukungan dana yang mencukupi;

- 4) Mewujudkan pelayanan prima dan administrasi yang akuntabel;
- 5) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyidikan dan pengujian veteriner

Sesuai dengan visi, misi, tugas pokok dan fungsi Balai Veteriner Medan, maka tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan pelayanan di bidang pengamatan dan identifikasi penyakit hewan melalui kegiatan surveillans, pemetaan, peringatan dini, pemeriksaan dan pengujian serta pelaporan
- 2) Peningkatan penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta dana yang tersedia dalam meningkatkan daya saing
- 3) Peningkatan kompetensi teknis sumberdaya manusia yang tersedia untuk melayani pemangku kepentingan dan tantangan era globalisasi
- 4) Peningkatan kemampuan manajemen dan administrasi laboratorium dalam mengantisipasi era globalisasi
- 5) Peningkatan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam pengamatan dan pengidentifikasian penyakit hewan serta pemanfaatan laboratorium veteriner

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan sasaran yang ingin dicapai Balai Veteriner Medan selama tahun 2020-2024 antara lain:

- 1) Terlaksananya surveilans penyakit hewan dan pemetaan penyakit hewan;
- 2) Terlaksananya penyidikan dan pengujian gangguan reproduksi;
- 3) Terlaksananya pembinaan dan koordinasi kesehatan hewan;
- 4) Terlaksananya monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba;
- 5) Tersusunnya dokumen dukungan manajemen dan teknis lainnya;

Sasaran strategis tersebut akan dicapai melalui Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat yang dijabarkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
2. Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal)
3. Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen

Pada awal tahun anggaran 2020, B-Vet Medan mempunyai target sasaran sebagai berikut:

- 1) Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan 13.455 sampel
- 2) Penanggulangan Gangguan Reproduksi Pada Sapi/Kerbau 8.100 ekor
- 3) Kelembagaan Veteriner 1 unit
- 4) Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk 1.350 sampel
- 5) Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Layanan Internal 1 Layanan
- 6) Layanan Perkantoran 1 layanan

Sasaran tersebut berubah sejalan dengan Revisi Anggaran B-Vet Medan yang telah dilakukan sebanyak 9 kali revisi. Adapun sasaran final yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan 6.456 sampel
- 2) Kelembagaan Veteriner 1 unit
- 3) Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk 700 sampel
- 4) Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Layanan Internal 1 Layanan
- 5) Layanan Perkantoran 1 layanan

Rencana kinerja tahunan tahun 2020 dirancang sebagai bagian dan keberlanjutan dan tahun keempat dari implementasi Rencana Strategis Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2020-2024. Kebijakan tahun 2020 mempertimbangkan kinerja capaian tahun dan ketersediaan anggaran dari Eselon I.

2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Rencana Strategis selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran. Selanjutnya renja tersebut dijadikan acuan dalam penyusunan perjanjian kinerja. Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian Kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur. Berbeda dengan Perjanjian Kinerja tahun sebelumnya, Perjanjian Kinerja Tahun 2020 disusun berdasarkan Cascading Indikator Kinerja Aktivitas (IKA). Perjanjian Kinerja Balai Veteriner Medan Tahun 2020 ditandatangani di Bogor pada Maret 2020 (*Lampiran 4*) yang kemudian direvisi pada bulan Agustus 2020 (*Lampiran 5*) sejalan

dengan perubahan pejabat Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan revisi anggaran. Berdasarkan revisi PK tersebut terdapat lima sasaran yang akan dicapai yaitu:

- 1) Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan Balai Veteriner Sasaran ini akan dicapai melalui dua indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Veteriner dan mempertahankan Akreditasi ISO.
- 2) Meningkatnya pendapatan PNBPN Balai Veteriner
Sasaran ini akan dicapai melalui indikator kinerja berupa Jumlah Pendapatan PNBPN Balai Veteriner.
- 3) Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Veteriner Sasaran ini akan dicapai melalui tiga indikator kinerja yaitu Layanan Dukungan Manajemen Eselon I, Layanan Sarana dan Prasarana Internal, dan Layanan Perkantoran.
- 4) Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis.
Sasaran ini akan dicapai melalui dua indikator kinerja yaitu Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dan Kelembagaan Veteriner.
- 5) Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang Aman, Utuh, Sehat dan Halal (ASUH).Sasaran ini akan dicapai melalui satu indikator kinerja yaitu Pengawasan mutu dan keamanan produk.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 merupakan kinerja tahun pertama dari Renstra Balai Veteriner Medan, yang didukung dengan anggaran sebesar Rp. 20.627.250.000 dengan keluarnya DIPA Nomor SP DIPA- 018.06.2.239519/2020 tanggal 12 November 2019. Namun kemudian, pagu anggaran yang telah disepakati pada awal tahun, mengalami perubahan karena adanya refocusing anggaran menjadi Rp 16.288.808.000.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Balai Veteriner (B-Vet) Medan diukur dengan cara membandingkan antara target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2020 dengan realisasinya. Kinerja B-Vet Medan dapat dilihat dari realisasi capaian indikator kinerja. Indikator kinerja B-Vet Medan meliputi Indeks Kepuasan Masyarakat, Jumlah Akreditasi ISO yang dipertahankan, Jumlah PNBP, Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I, Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Jumlah Layanan Perkantoran, Jumlah Sampel Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan, Kelembagaan Veteriner serta Jumlah Sampel Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk.

Rincian capaian kinerja disajikan pada Tabel 4. Capaian sasaran rata-rata B-Vet Medan Tahun 2020 adalah sebesar 123,89%. Pada tahun 2020, B-Vet Medan memiliki 5 Sasaran Kinerja yang diukur melalui 9 indikator kinerja. Dari 5 Sasaran Kinerja yang telah ditetapkan, seluruh target indikator kinerja tercapai bahkan empat indikator kinerja tercapai di atas target yang telah ditetapkan.

Tabel 4. Capaian Kinerja Balai Veteriner Medan Tahun 2020

NO	URAIAN SASARAN STRATEGIS (SS)	URAIAN IKU	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya kepuasan masyarakat atas layanan publik BVet Medan	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,30 Skala Likert	3.36 Skala Likert	101.82
		Jumlah Akreditasi ISO yang dipertahankan	3 Sertifikat	3 Sertifikat	100
2	Meningkatnya pendapatan PNBP Balai Veteriner	Jumlah Pendapatan PNBP Balai Veteriner	300 Juta Rupiah	723 Juta Rupiah	241

3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Veteriner	Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	1 Layanan	100
		Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	1 Layanan	100
		Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100
4	Meningkatnya luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis	Jumlah Sampel Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	6.456 sampel	10.861 Sampel	168.23
		Kelembagaan Veteriner	1 unit	1 Unit	100
5	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang Aman, Utuh, Sehat dan Halal (ASUH)	Jumlah Sampel Pengawasan mutu dan keamanan produk	700 sampel	727 Sampel	103.86
Rataan					123,89

Adapun evaluasi dan analisa capaian kinerja B-Vet Medan sebagaimana yang telah ditetapkan, diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan kepuasan masyarakat atas layanan publik B-Vet Medan

Capaian sasaran peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Veteriner diukur dari dua indikator dengan realisasi sebagaimana disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Veteriner Medan Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Capaian	Persentase
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Veteriner	3.30 Skala Likert	3.36 Skala Likert	101.82%
2	Jumlah Akreditasi ISO yang dipertahankan	3 Sertifikat	3 Sertifikat	100.00%
Rata-rata Capaian Sasaran Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan Balai Veteriner Medan Tahun 2020				100.91 %

Penilaian terhadap Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dilakukan dua kali dalam setahun. Pada tahun 2020, pengukuran IKM dilaksanakan secara online melalui website <http://ikm.pertanian.go.id/?u=ES> yang dapat diakses oleh seluruh pengguna jasa layanan B-Vet Medan.

Jika dibandingkan dengan tahun 2019, Persentase capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Veteriner mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 persentase IKM sebesar 101,49% sedangkan di tahun 2020 menjadi 101,82%. Capaian dan target IKM atas layanan publik Balai Veteriner mengalami penurunan pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan capaian dan target atas layanan publik Balai Veteriner tersebut dilakukan dengan pertimbangan selama pandemi akan terjadi penurunan jumlah pengguna jasa yang dikhawatirkan akan berpengaruh pada jumlah responden IKM.

Selain IKM, kepuasan masyarakat atas pelayanan publik Balai Veteriner Medan juga dapat dilihat dari indikator jumlah akreditasi ISO yang dapat dipertahankan. Pada tahun 2019, Balai Veteriner Medan telah mendapatkan sertifikat ISO Sistem manajemen anti penyusutan (SMAP) 37001:2016 (*lampiran 8*) dan ISO sistem manajemen mutu (SMM) 9001:2015 (*lampiran 9*) serta memperbaharui sertifikat ISO KAN 17025:2008 menjadi sertifikat ISO KAN 17025:2017 (*lampiran 7*). Pada tahun 2020, Balai Veteriner Medan telah dapat mempertahankan ketiga sertifikat akreditasi ISO tersebut.

2. Peningkatan pendapatan PNBP Balai Veteriner

Capaian sasaran peningkatan pendapatan PNBP Balai Veteriner diukur dari indikator Jumlah Pendapatan PNBP Balai Veteriner dengan realisasi sebesar Rp. 724.732.350 dari target sebesar Rp. 300.000.000 atau terealisasi sebesar 241%. Perkembangan capaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dalam 5 tahun terakhir sejak tahun 2016 s/d 2020 menunjukkan trend yang cenderung meningkat, dan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak selalu melebihi target yang ditetapkan (Tabel 6).

Tabel 6 . Perkembangan Besaran Target dan Capaian Realisasi PNBP
Lingkup B-Vet Medan TA 2016–2020

No	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2016	156.000.000	729.844.615	467.85
2	2017	156.000.000	704.993.888	451.91
3	2018	156.000.000	492.048.542	315.42
4	2019	185.000.000	829.678.483	443.24
5	2020	300.000.000	724.732.350	241

Pada tahun 2020 dilakukan peningkatan target PNBP sebesar Rp. 115.000.000 atau sekitar 162,16% dibandingkan tahun 2019. Peningkatan target PNBP tersebut dilakukan dengan pertimbangan pencapaian realisasi PNBP pada 4 tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, terdapat penurunan realisasi PNBP sebesar Rp. 104.946.133 pada tahun 2020. Penyebab penurunan realisasi PNBP ini dikarenakan adanya penurunan jumlah layanan yang dimanfaatkan oleh pengguna jasa. Penurunan pemanfaatan jumlah layanan oleh pengguna jasa kemungkinan merupakan akibat pandemi COVID19.

3. Peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Veteriner

Capaian sasaran peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Veteriner diukur dari tiga indikator dengan realisasi sebagaimana disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Veteriner Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Capaian	Persentase
1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 Layanan	1 Layanan	100
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1 Layanan	1 Layanan	100
3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100
Rata-rata Capaian Sasaran Peningkatan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Balai Veteriner				100.00 %

Berdasarkan Tabel 7, capaian sasaran peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Veteriner Medan Tahun 2020 tercapai 100%. Pada tahun 2019, ketiga indikator layanan tersebut tidak menjadi indikator sasaran peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai Veteriner Medan.

4. Peningkatan luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis

Capaian sasaran peningkatan luas wilayah yang terbebas dari penyakit hewan menular strategis diukur dari dua indikator dengan realisasi sebagaimana disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Peningkatan Luas Wilayah Yang Terbebas Dari Penyakit Hewan Menular Strategis Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Target Tahun	Capaian	Persentase
1	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	6.456 Sampel	10.861 Sampel	168.23 %
2	Kelembagaan Veteriner	1 Unit	1 Unit	100.00 %
Rata-rata Capaian Sasaran Peningkatan Luas Wilayah Yang Terbebas Dari Penyakit Hewan Menular Strategis				134.11 %

Berdasarkan Tabel 8, capaian sasaran peningkatan Luas Wilayah Yang Terbebas Dari Penyakit Hewan Menular Strategis Tahun 2020 memiliki rata-rata capaian 134.11%.

Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dilaksanakan oleh Balai Veteriner Medan dengan output Penyidikan dan Pengujian Penyakit di wilayah kerja yaitu Propinsi Sumatera Utara dan Propinsi Aceh. Dalam mendukung keberhasilan kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis, Balai Veteriner Medan melaksanakan 7 (tujuh) kegiatan meliputi surveilans penyakit Rabies, Avian Influenza, Hog Cholera, Penyakit Viral (ASF, AI, Jembrana), Penyakit Bakterial (Brucellosis, SE, Penyakit di UPT Perbibitan), dan Penyakit Parasiter.

Jumlah sampel surveilans penyakit hewan tahun 2020 mencapai 10.861 sampel atau 168.23% dari target 2020 sebesar 6.456 sampel. Pencapaian target surveilans penyakit hewan menurut masing-masing jenis penyakit dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Pencapaian Target Surveilans Penyakit Hewan Tahun 2020

Uraian	Target 2020	Realisasi 2020	% Capaian Realisasi terhadap Target 2020	Selisih Capaian Realisasi terhadap Target 2020
Surveilans dan Monitoring Penyakit Rabies (sampel)	900	902	100,22	2
Surveilans dan Monitoring Penyakit Avian Influenza (sampel)	1.650	1678	101,70	28
Surveilans dan Monitoring Penyakit Hog Cholera (sampel)	100	122	122,00	22
Surveilans dan Monitoring Penyakit ASF (sampel)	1.550	1.962	126,58	412
Surveilans dan Monitoring Penyakit Jembrana (sampel)	50	51	102,00	51
Surveilans dan Monitoring Penyakit Brucellosis Reguler dan Pembebasan Brucellosis ACEH(sampel)	600	777	129,50	177
Surveilans dan Monitoring Penyakit Hewan SE(sampel)	50	51	102,00	1
Surveilans dan Monitoring Penyakit Hewan di UPT (sampel)	1.006	4.733	470,48	3.727
Surveilans dan Monitoring Penyakit Parasiter (sampel)	550	585	106,37	35
Jumlah	6.456	10.861	168,23	4.405

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa target sampel seluruh kegiatan surveilans dan monitoring penyakit telah tercapai dan terdapat 4 kegiatan surveilans yang capaian targetnya menyebabkan anomali data (realisasi >120%). Empat kegiatan surveilans tersebut adalah Surveilans dan Monitoring Penyakit Hog Cholera, Surveilans dan Monitoring Penyakit ASF, Surveilans dan Monitoring Penyakit Brucellosis Reguler dan Pembebasan Brucellosis Aceh serta Surveilans dan Monitoring Penyakit Hewan di UPT.

Realisasi tertinggi diperoleh pada sampel Surveilans dan Monitoring Penyakit Hewan di UPT dengan persentase capaian target sebesar 470.48%. Tingginya capaian target tersebut disebabkan karena peningkatan jumlah jenis pengujian penyakit yang diajukan oleh UPT perbibitan yaitu BPTU HPT Siborong-borong dan BPTU HPT Indrapuri ke Balai Veteriner Medan.

Jika dibandingkan dengan target lima tahun sebelumnya, terjadi penurunan target jumlah sampel pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (Tabel 10). Penurunan target tahun 2020 disebabkan karena adanya *refocusing* anggaran yang berakibat pada berkurangnya jumlah anggaran surveilans penyakit hewan. Selain itu, terdapat kabupaten/kota yang tidak menerima kunjungan pengambilan sampel selama pandemi COVID19.

Tabel 10. Perkembangan Jumlah Target dan Capaian Sampel Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan

No	Tahun	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	%
1	2016	23.681	25.683	108.45
2	2017	23.920	28.283	118.24
3	2018	26.500	25.631	96.72
4	2019	13.445	27.210	202.38
5	2020	6.456	10.861	168.23

Tercapainya realisasi jumlah sampel yang jauh melebihi target disebabkan karena beberapa hal, diantaranya:

1. Adanya kegiatan pengembangan vaksin ASF di wilayah kerja Balai Veteriner Medan yang pengambilan sampel dan pengujiannya dibebankan pada anggaran surveilans dan monitoring ASF menyebabkan realisasi melebihi target.
2. Pada kegiatan surveilans dan monitoring penyakit Brucellosis, kabupaten/kota yang tidak bisa dikunjungi selama pandemi COVID19 melakukan pengambilan sampel secara mandiri dan dikirimkan ke Balai Veteriner Medan untuk dilakukan pengujian sehingga realisasi sampel Brucellosis melebihi target yang direncanakan.
3. Pada tahun 2020 dilakukan kegiatan investigasi kematian babi *suspect* ASF dimana sampel hasil investigasi tersebut juga diujikan untuk penyakit Hog Cholera sehingga meningkatkan realisasi sampel surveilans dan monitoring penyakit Hog Cholera.

Sedangkan terkait indikator Kelembagaan Veteriner, target setiap tahun selalu terpenuhi bahkan masih diperlukan penambahan alokasi anggaran untuk membiayai Kebutuhan Teknis Minimal Laboratorium.

5. Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang Aman, Utuh, Sehat dan Halal (ASUH)

Capaian sasaran Terjaminnya keamanan pangan strategis nasional diukur dari indikator Pengawasan mutu dan keamanan produk dengan realisasi sebesar 727 sampel dari target 700 sampel atau terealisasi sebesar 103,86%. Adapun perkembangan target dan realisasi sampel monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba serta zoonosis produk hewan disajikan dalam Tabel 11.

Tabel 11. Perkembangan target dan realisasi sampel monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba serta zoonosis produk hewan

No	Tahun	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	%
1	2017	1.930	2.055	106,48
2	2018	450	450	100,00
3	2019	1.000	1.050	100,21
4	2020	700	727	100,86

Tingginya nilai realisasi sampel pada tahun 2020 disebabkan oleh peningkatan jumlah sampel pada surveilans dan monitoring residu dan cemaran mikroba pada bahan pangan. Target sampel tahun 2020 mengalami penurunan dari target di tahun sebelumnya karena adanya *refocusing* anggaran akibat pandemi COVID19.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun anggaran 2020, Balai Veteriner Medan mendapatkan anggaran dengan pagu awal sebesar Rp.16.288.808.000,- dengan rincian per kegiatan sebagai berikut:

Tabel 12. Rincian PAGU Awal Anggaran Tahun 2020 Per Kegiatan

Kegiatan		Anggaran
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	9.267.262.000,-
Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp	612.000.000,-
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	10.747.988.000,-
Jumlah	Rp.	20.627.250.000,-

Tabel 13. Rincian PAGU Per Kegiatan Anggaran Setelah Revisi Tahun 2020

Kegiatan		Anggaran
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	4.294.302.000,-
Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp	391.700.000,-
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	11.602.806.000,-
Jumlah	Rp.	16.288.808.000,-

Dari pagu anggaran terakhir tersebut, telah terealisasi sebesar Rp. 16.091.435.681,- atau 98,79% (Tabel 14).

Tabel 14. Realisasi Anggaran Per Kegiatan Tahun 2020

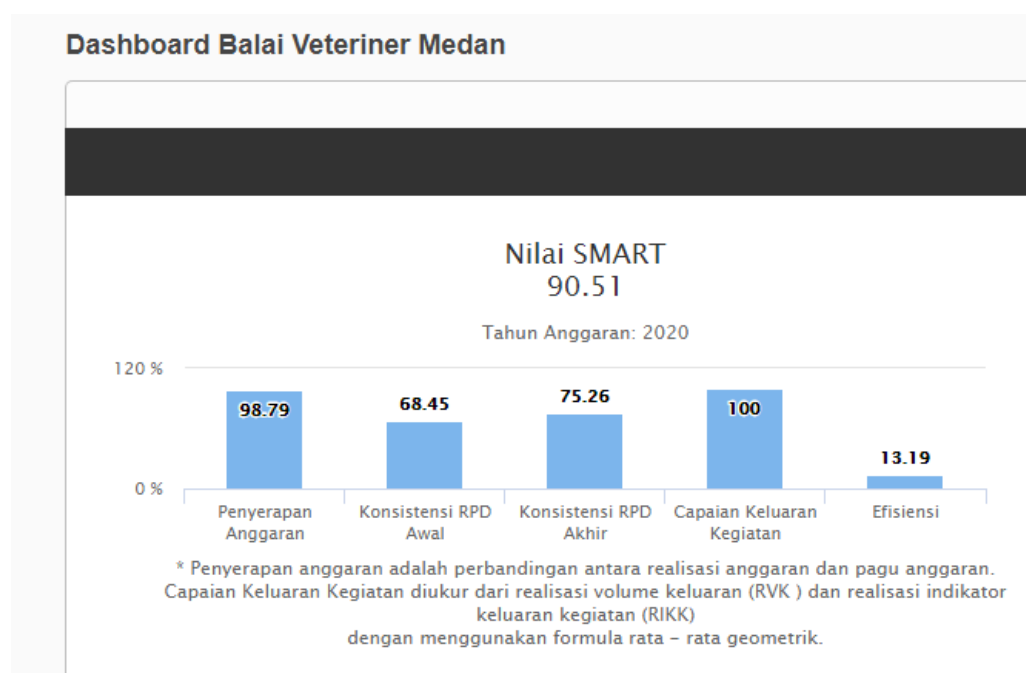
Kegiatan		Anggaran
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	4.285.376.986,-
Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp	390.877.675,-
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp	11.415.181.020,-
Jumlah	Rp.	16.091.435.681,-

Realisasi penyerapan anggaran tahun 2020 turun dibandingkan tahun 2019 (Tabel 15). Penurunan realisasi penyerapan anggaran disebabkan karena pandemi COVID19 yang pada awal tahun memperlambat realisasi penyerapan anggaran.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Anggaran DIPA Balai Veteriner Medan Tahun 2013 - 2020

No.	Capaian Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Serapan Anggaran (%)	96,9	97,74	93,94	97,99	92,45	98,78	98,99	98,79
2	Capaian Output (%)	99,52	148,75	136,29	107,89	108,44	100,30	141,81	112,01

Pengukuran Efisiensi pada Evaluasi Kinerja atas aspek implementasi, dilakukan berdasarkan rata-rata efisiensi untuk seap jenis keluaran (output) yang diperoleh, dengan mengurangkan angka (satu) pada hasil perbandingan realisasi anggaran per keluaran (output) dengan pagu anggaran per keluaran (output). Batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%. Berdasarkan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diketahui bahwa nilai efisiensi kinerja B-Vet Medan adalah sebesar 13,19% dengan nilai kinerja 90,51 (Gambar 1).



Gambar 1. Nilai Kinerja B-Vet Medan Dalam Aplikasi SMART Monev

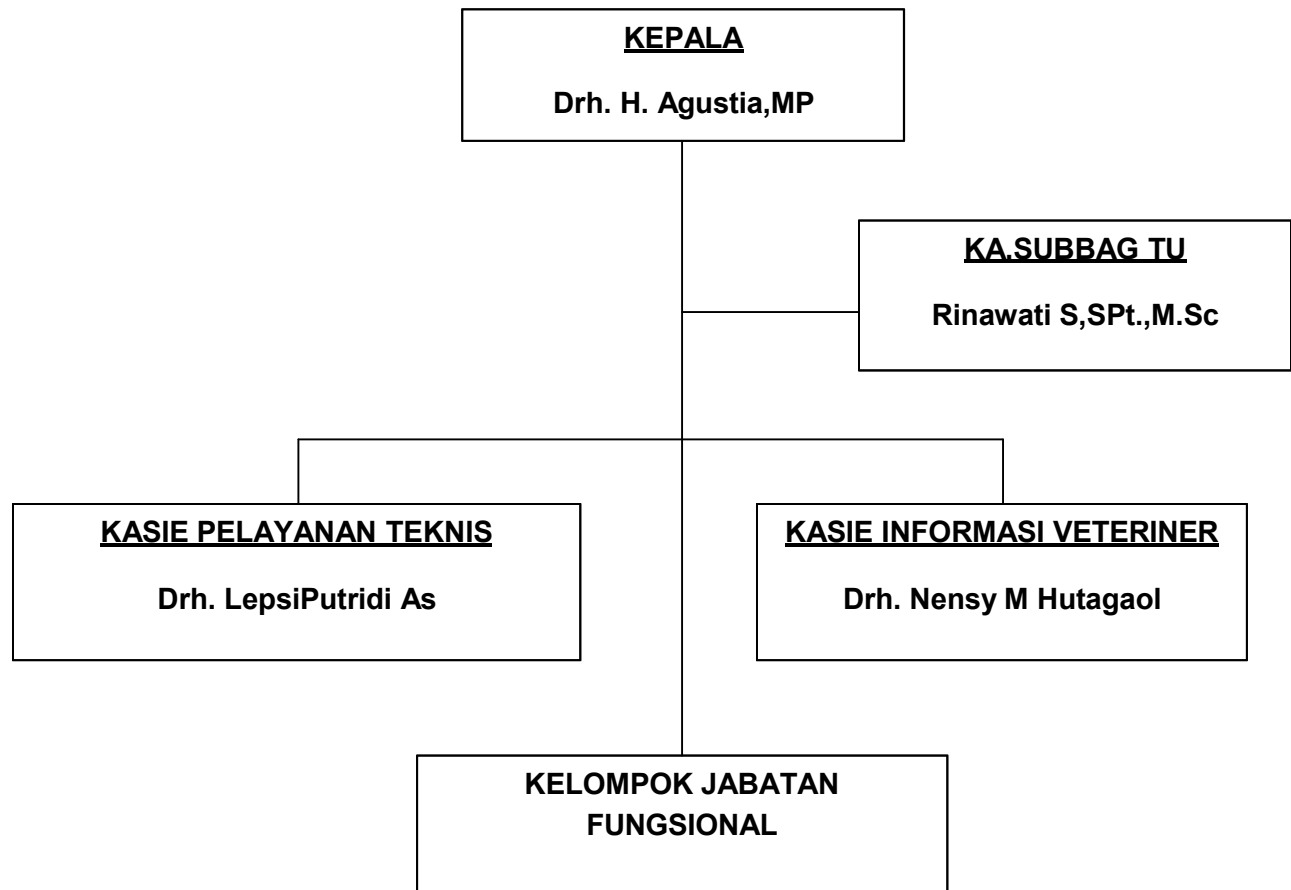
BAB IV. PENUTUP

Laporan Kinerja Balai Veteriner Medan Tahun 2020 menyajikan keberhasilan maupun kendala pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai dalam mendukung tercapainya sasaran program dan kegiatan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kendala dan permasalahan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2020 akan menjadi salah satu bahan untuk perbaikan kinerja pada tahun anggaran berikutnya. Adapun upaya untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang antara lain

- a) Koordinasi dengan petugas dinas yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan untuk melakukan sosialisasi kepada peternak maupun penjual produk ternak tentang pentingnya pelaksanaan surveilans.
- b) Dalam upaya untuk mendorong dan mengapresiasi peningkatan kinerja pejabat fungsional tertentu, maka perlu mengusulkan revisi Keputusan Menteri Pertanian Nomor 379/Kpts/KP.010/6/2017 tentang Peta Jabatan di Lingkungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
- c) Mengusulkan kebutuhan pegawai Balai Veteriner Medan ke Eselon I
- d) Menambah dan memberdayakan tenaga outsourcing/THL Dokter Hewan dan Paramedik Veteriner untuk membantu pelaksanaan kegiatan teknis dan administrasi.
- e) Mengajukan anggaran untuk renovasi gedung dan penggantian peralatan laboratorium yang tua/rusak dan pengadaan peralatan laboratorium yang kurang

LAMPIRAN
LAPORAN KINERJA 2020

Lampiran 1: Struktur Organisasi



Lampiran 2: Data Kepegawaian Tahun 2020

No.	NIP	Nama	Tanggal Lahir	Pendidikan Akhir	Tahun Lulus	Pangkat Pegawai Saat Ini	Golongan Pegawai Saat Ini	TMT Golongan Saat Ini
1	196808201999031002	AGUS SILITONGA, SPt	20-08-68	S1	2005	PENATA TK I	III/d	01-04-20
2	197008051998031013	drh. H. AGUSTIA, MP	05-08-70	S2	2007	PEMBINA TK I	IV/b	01-04-19
3	198809262015032003	AMELIA ASTARI, S.Kom	26-09-88	S1	2011	PENATA MUDA TK I	III/b	01-04-20
4	197804012010012015	drh. ANGELINA SUSANTY BUTARBUTAR, M.Pt.	01-04-78	S2	2016	PENATA TK I	III/d	01-04-18
5	198209172011011013	DEDI SEPRIANA, ST, M.Kom	17-09-82	S2	2019	PENATA MUDA TK I	III/b	01-10-17
6	198606062011011011	DRH DENNY SIMON SIMATUPANG	06-06-86	S2	2009	PENATA MUDA TK I	III/b	01-05-12
7	199312052019021001	drh. DESRIWAN ANGGA PUTRA	05-12-93	S2	2018	PENATA MUDA TK I	III/b	01-02-20
8	196506031989032001	DINAWATI BR TARIGAN, SPT	03-06-65	S1	2004	PENATA TK I	III/d	01-04-13
9	198611102014032002	drh. EKA ZAKIAH JAMAL NASUTION, M.Pt	10-11-86	S2	2010	PENATA TK I	III/d	01-10-20
10	197604222003122002	ENDANG SUSANTI PRIHATININGSIH	22-04-76	SLTA	1994	PENATA MUDA TK I	III/b	01-10-19
11	196904151997032001	ENI SUTRISNAWATI, SE.	15-04-69	S1	2004	PENATA TK I	III/d	01-10-16
12	196812151991012001	ERLINA	15-12-68	SLTA	1989	PENATA	III/c	01-04-12
13	197509142002121002	Dr. Drh. FAISAL, M.Sc	14-09-75	S3	2016	PEMBINA	IV/a	01-04-16
14	197707172005012001	GANTIAH	17-07-77	SLTA	1997	PENATA MUDA TK I	III/b	01-04-18
15	196103131989032001	DRH. GAZWA METTILIA HAKIM	13-03-61	S2	1986	PEMBINA TK I	IV/b	01-10-18
16	199011082019022002	drh. GPC SARAI SILABAN	08-11-90	S2	2014	PENATA MUDA TK I	III/b	01-02-19
17	196308021986032001	HERMINTA PURBA, SPT	02-08-63	S1	2004	PENATA TK I	III/d	01-04-12
18	196509091986032001	HERNI SEMBIRING	09-09-65	SLTA	1985	PENATA MUDA TK I	III/b	01-03-09
19	196311171992031001	HOTDER HUTAPEA	17-11-63	SLTA	2010	PENGATUR	II/c	01-10-17

20	199304212020122004	drh INDICHRISTY	21-04-93	S2	2016	PENATA MUDA TK I	III/b	01-12-20
21	199108082009121001	JONNY RISMAWELI PURBA	08-08-91	SLTA	2009	PENGATUR TK I	II/d	01-10-20
22	197401301998031002	KRISTO P. SINAGA	30-01-74	SLTA	1993	PENATA MUDA TK I	III/b	01-04-18
23	198009062008012008	Drh. LEPSI PUTRIDI AS	06-09-80	S2	2005	PEMBINA	IV/a	01-10-20
24	198012122008011010	Drh. LILIK PRAYITNO, M.Si	12-12-80	S2	2017	PENATA TK I	III/d	01-10-15
25	198601202014071001	M. ARIEF	20-01-86	SLTP	2001	JURU TK I	I/d	01-10-18
26	198412042015032001	drh. MADHUMITA SIRINDON	04-12-84	S2	2010	PENATA	III/c	01-10-18
27	198507222008012004	MAMIK RAHAYU, A,Md.	22-07-85	D3	2006	PENATA MUDA TK I	III/b	01-10-19
28	197510092003121001	MANGANTAR SOLO RIYANTO SIBARANI, AMD	09-10-75	D3	1999	PENATA MUDA	III/a	01-04-12
29	199011272020121003	drh MESAKH PARLINDUNGAN SIMBOLON	27-11-90	S2	2015	PENATA MUDA TK I	III/b	01-12-20
30	197701292001122001	Drh. NENSY MARUANA HUTAGAOL	29-01-77	S2	2001	PEMBINA	IV/a	01-04-13
31	198810072011012012	NONA BUDIATI, A.MD	07-10-88	D3	2010	PENATA MUDA	III/a	01-04-19
32	199510062020122007	drh OCTA SICILLIA RAMPAL	06-10-95	S2	2018	PENATA MUDA TK I	III/b	01-12-20
33	199008022020122004	drh OLIVIA MIAN ARTHANIKA	02-08-90	S2	2014	PENATA MUDA TK I	III/b	01-12-20
34	197511022003121002	PARDAMEAN SIMARMATA,, SPT	02-11-75	S1	2000	PENATA TK I	III/d	01-04-16
35	199401182014031001	RAHMAD HIDAYAT NASUTION	18-01-94	SLTA	2012	PENGATUR MUDA TK I	II/b	01-04-18
36	198806072009121002	RAHMAT AQIL AZYZY	07-06-88	SLTA	2006	PENGATUR	II/c	01-04-18
37	197002171994031001	RAMANG TARIGAN,, SPT.	17-02-70	S1	2004	PENATA TK I	III/d	01-10-13
38	198401022011012011	RENI RAHMAWATI,, S.SI	02-01-84	S1	2007	PENATA	III/c	01-04-19
39	199108092015032003	RIAMA LAMTIUR ERNIWATY NABABAN	09-08-91	SLTA	2009	PENGATUR MUDA TK I	II/b	01-10-18
40	198107112003122002	RINAWATI SETIANINGRUM, S.PT, M.SC.	11-07-81	S2	2010	PENATA TK I	III/d	01-04-17

41	199001082015031001	RIZA AFANDI	08-01-90	SLTA	2008	PENGATUR MUDA	II/a	01-03-15
42	199208062020121007	drh RIZAL EKO KURNIAWAN	06-08-92	S2	2017	PENATA MUDA TK I	III/b	01-12-20
43	197512202005011001	RIZI ROZANDI	20-12-75	SLTA	1995	PENATA MUDA	III/a	01-10-20
44	196809072003122001	Drh. ROS PURNAMA JUWITA	07-09-68	S2	1995	PEMBINA TK I	IV/b	01-04-19
45	196412191989032002	ROSMINA BR SINURAT	19-12-64	SLTA	1986	PENATA TK I	III/d	01-04-13
46	199207192018011001	drh. RUBEN HASIHOLAN PANGGABEAN	19-07-92	S2	2017	PENATA MUDA TK I	III/b	01-01-19
47	196505181985032003	SAINAH	18-05-65	SLTA	1989	PENATA MUDA TK I	III/b	01-10-15
48	196508281986032002	SAMARITA BANGUN,, SPT.	28-08-65	S1	2004	PENATA TK I	III/d	01-04-12
49	197702092005011001	DRH. SANGKOT SAYUTI NASUTION, M.Si	09-02-77	S2	2002	PENATA TK I	III/d	01-10-13
50	199101112015032002	drh. SHINTA MUTIA RM, M.Si	11-01-91	S2	2015	PENATA	III/c	01-04-18
51	198103112008121002	SUHARTONO, SE	11-03-81	S1	2015	PENATA MUDA	III/a	01-04-18
52	196401151986031001	SUKARDI	15-01-64	SLTA	1984	PENATA MUDA TK I	III/b	01-04-17
53	196508121986031001	SYAIFUL	12-08-65	SD	1979	PENGATUR MUDA	II/a	01-04-02
54	198806022011011009	TULUS YOSUA, S. Kom	02-06-88	S1	2016	PENATA MUDA	III/a	01-04-19
55	196605011993031001	VIKTOR	01-05-66	SLTA	1985	PENATA MUDA TK I	III/b	01-04-16
56	196904151997031001	DRH. WAHYU HADI WIBOWO	15-04-69	S2	1992	PEMBINA	IV/a	01-04-17
57	197605192007012002	WIDANI	19-05-76	SLTA	1997	PENGATUR TK I	II/d	01-04-19
58	197912292009122001	Drh. YEZZI IRMANORA	29-12-79	S2	2004	PENATA TK I	III/d	01-04-19
59	197801042005012001	YUSFITA KARO KARO	04-01-78	SLTA	1997	PENATA MUDA TK I	III/b	01-04-20

Lampiran 3: Rencana dan Realisasi Anggaran Tahun 2020



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENYIDIKAN DAN PENGUJIAN VETERINER REGIONAL I MEDAN

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	PAGU	0	6,077,473,000	8,267,189,000	0	0	0	0	0	0	14,344,662,000
		REALISASI	0.00%	1,000,000 (0.02%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1,000,000 (0.01%)
		SISA	0	6,076,473,000	8,267,189,000	0	0	0	0	0	0	14,343,662,000
2	1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	PAGU	0	12,200,000,000	0	0	0	0	0	0	0	12,200,000,000
		REALISASI	0.00%	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(0.00%)
		SISA	0	12,200,000,000	0	0	0	0	0	0	0	12,200,000,000
3	1786 Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	PAGU	0	795,732,000	953,718,000	0	0	0	0	0	0	1,749,450,000
		REALISASI	0.00%	4,684,550 (0.59%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	4,684,550 (0.27%)
		SISA	0	791,047,450	953,718,000	0	0	0	0	0	0	1,744,765,450
4	1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	PAGU	3,538,340,000	4,104,558,000	0	0	0	0	0	0	0	7,642,898,000
		REALISASI	513,882,618 (14.52%)	157,549,743 (3.84%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	671,432,361 (8.79%)
		SISA	3,024,457,382	3,947,008,257	0	0	0	0	0	0	0	6,971,465,639
GRAND TOTAL		PAGU	3,538,340,000	23,177,763,000	9,220,907,000	0	0	0	0	0	0	35,937,010,000
		REALISASI	513,882,618 (14.52%)	163,234,293 (0.70%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	677,116,911 (1.88%)
		SISA	3,024,457,382	23,014,528,707	9,220,907,000	0	0	0	0	0	0	35,259,893,089

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustia
Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Medan
Selanjutnya disebut : PIHAK KESATU

Nama : I Ketut Diarmita
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Selanjutnya disebut : PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, sepakat mengikatkan diri dalam perjanjian kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

Perjanjian Kinerja ini dimaksudkan sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Pasal 2

- (1) PIHAK KESATU memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:
- a. Mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini. Capaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan);
 - b. Melakukan pembinaan, pengawasan dan pelaporan terhadap bantuan yang diberikan sesuai sasaran; dan
 - c. Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja;
 - d. Menerima alokasi anggaran sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan;
 - e. Menyampaikan laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
 - f. Menerima masukan dan arahan terhadap pencapaian target kinerja

- (2) PIHAK KEDUA memiliki tugas dan tanggung jawab kepada PIHAK KESATU, sebagai berikut:
- Melaksanakan supervisi dan evaluasi;
 - Memberikan alokasi anggaran;
 - Menerima laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
 - Mengambil tindakan berupa teguran apabila PIHAK KESATU tidak dapat memenuhi kewajibannya sampai penghentian pemberian bantuan pada tahun berikutnya;
 - Memberikan sanksi apabila tidak terpenuhi target kinerja seperti yang telah ditetapkan.

Pasal 3

- (1) PIHAK KEDUA dapat memberikan Sanksi :
- Menunda pencairan alokasi anggaran;
 - Menghentikan pembayaran alokasi anggaran pada tahun berjalan; dan
 - Penghentian alokasi anggaran untuk tahun berikutnya
- (2) Dalam hal pelaksanaan target kinerja terdapat pelanggaran dan/atau penyimpangan secara pidana, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Demikian Perjanjian Kinerja ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Perjanjian Kinerja ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap, masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama dan bermaterai Rp 6000,-

Bogor, Maret 2020

Pihak Kedua,


I Ketut Diarmita

Pihak Kesatu,



Agustia

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA BALAI VETERINER (BVET) MEDAN
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 20.627.250.000,- (Dua puluh miliar enam ratus dua puluh tujuh juta dua ratus lima puluh ribu rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran,

II. Kinerja Tahunan

Target Kinerja Kegiatan Prioritas

No	Uraian	Target
1.	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	8.757 sampel
2.	Kelembagaan Veteriner	1 unit
3.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1.000 sampel

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 9.267.262.000,-
2.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp 612.000.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 10.747.988.000,-
Jumlah		Rp 20.627.250.000
Terbilang : Dua puluh miliar enam ratus dua puluh tujuh juta dua ratus lima puluh ribu rupiah		

Bogor, Maret 2020

Pihak Kedua,



I Ketut Diarmita

Pihak Kesatu,



Agustia

Lampiran 5: Revisi Perjanjian Kinerja B-Vet Medan Tahun 2020

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustia
Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Medan
Selanjutnya disebut : PIHAK KESATU

Nama : Nasrullah
Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Selanjutnya disebut : PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, sepakat mengikatkan diri dalam perjanjian kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

Perjanjian Kinerja ini dimaksudkan sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dapat berjalan dengan baik dan optimal.

Pasal 2

- (1) PIHAK KESATU memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:
- a. Mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini. Capaian target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan);
 - b. Melakukan pembinaan, pengawasan dan pelaporan terhadap bantuan yang diberikan sesuai sasaran; dan
 - c. Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja;
 - d. Menerima alokasi anggaran sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan;
 - e. Menyampaikan laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
 - f. Menerima masukan dan arahan terhadap pencapaian target kinerja

- (2) PIHAK KEDUA memiliki tugas dan tanggung jawab kepada PIHAK KESATU, sebagai berikut:
- Melaksanakan supervisi dan evaluasi;
 - Memberikan alokasi anggaran;
 - Menerima laporan pelaksanaan dan realisasi capaian kinerja; dan
 - Mengambil tindakan berupa teguran apabila PIHAK KESATU tidak dapat memenuhi kewajibannya sampai penghentian pemberian bantuan pada tahun berikutnya;
 - Memberikan sanksi apabila tidak terpenuhi target kinerja seperti yang telah ditetapkan.

Pasal 3

- (1) PIHAK KEDUA dapat memberikan Sanksi :
- Menunda pencairan alokasi anggaran;
 - Menghentikan pembayaran alokasi anggaran pada tahun berjalan; dan
 - Penghentian alokasi anggaran untuk tahun berikutnya
- (2) Dalam hal pelaksanaan target kinerja terdapat pelanggaran dan/atau penyimpangan secara pidana, dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan

Demikian Perjanjian Kinerja ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Perjanjian Kinerja ini dibuat dalam 2 (dua) rangkap, masing-masing rangkap mempunyai kekuatan hukum yang sama dan bermaterai Rp 6000,-

Jakarta, Agustus 2020

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Kesatu,

Agustia

**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA BALAI VETERINER (BVET) MEDAN
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp. 11.308.592.000,- (Sebelas Milyar Tiga Ratus Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran,

II. Kinerja Tahunan

No	Uraian	Target
1.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,57 Skala Likert
2.	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	6.456 sampel
3.	Kelembagaan Veteriner	1 unit
4.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	700 sampel

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 4.294.302.000,-
2.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Rp 391.700.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp 6.622.590.000,-
Jumlah		Rp 11.308.592.000
Terbilang : Sebelas Milyar Tiga Ratus Delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah		

Jakarta, Agustus 2020

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Kesatu,



Agustia

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rinawati Setianingrum
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agustia
Jabatan : Kepala Balai
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

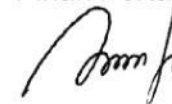
Pihak Kedua



Agustia

Medan, Maret 2020

Pihak Pertama



Rinawati Setianingrum

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
SUB BAGIAN TATA USAHA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Jumlah PNBP melebihi target	1 Pendapatan PNBP Balai Veteriner	300 juta rupiah
2	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	2 Jumlah Dokumen Perencanaan yang Disusun	1 Jumlah
		3 Dokumen SPI	1 Jumlah
		4 Dokumen Pemantauan dan Evaluasi	1 Jumlah
		5 Dokumen Pengelolaan Perbendaharaan	1 Jumlah
		6 Dokumen Pelayanan Umum dan Perlengkapan	1 Jumlah
3	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	7 Dokumen Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi serta Peralatan Fasilitas Perkantoran	1 Jumlah
4	Layanan Perkantoran	8 Dokumen Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1 Jumlah
		9 Dokumen penyediaan layanan operasional dan pemeliharaan kantor	1 Jumlah

Medan, Maret 2020

Pihak Kedua



Agustia

Pihak Pertama



Rinawati Setianingrum

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nensy Maruana Hutagaol

Jabatan : Kepala Seksi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agustia

Jabatan : Kepala Balai

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, Maret 2020

Pihak Kedua

Agustia



Pihak Pertama




Nensy Maruana Hutagaol

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
SEKSI INFORMASI VETERINER**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Nilai Interval Koreksi (NIK) Indeks Kepuasan Masyarakat	1 Indeks Kepuasan Masyarakat	3.30 Skala likert (1-4)
2	Layanan Terakreditasi ISO	2 Sertifikat ISO	2 sertifikat

Pihak Kedua


Agustia

Medan, Maret 2020

Pihak Pertama


Nensy Maruana Hutagaol

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :


Nama : Lepsi Putridi As
Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Teknis
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agustia
Jabatan : Kepala Balai
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Medan, Maret 2020

Pihak Kedua

Agustia

Pihak Pertama

Lepsi Putridi As

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
SEKSI PELAYANAN TEKNIS**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	1 Surveilans dan Monitoring Penyakit di Prop. Sumut dan Aceh	8.757 Sampel
2	Penanggulangan Gangguan Reproduksi	2 Penanganan terhadap penyakit gangguan reproduksi untuk menjadi akseptor IB	6.000 ekor
3	Kelembagaan Veteriner	3 Peningkatan SDM Veteriner, Pembinaan dan Koordinasi Kesehatan Hewan serta Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	1 Unit
4	Pengawasan mutu dan keamanan produk	4 Monitoring dan Surveillance Residu Cemarkan Mikroba dan AMRZ di Prop. Sumut dan Aceh	1.000 sampel
5	Layanan Terakreditasi ISO	5 Sertifikat ISO 17025	1 sertifikat

Medan, Maret 2020

Pihak Kedua

Agusia

Pihak Pertama

Lepsi Putridi As





CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

BALAI VETERINER MEDAN

Jl. Jend. Gatot Subroto No 255 A KM 7 Medan, Sumatera Utara

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Anti-Bribery Management System

SNI ISO 37001 : 2016



Certificate No.	: G.05 - ID0133 - V - 2019
Original Date	: 16 May 2019
Issue Date Certificate	: 16 May 2019
1st Surveillance	: 20 July 2020
Planning to be 2nd Surveillance	: 16 April 2021
Planning to be Renewal	: 16 March 2022
Expired Date Certificate	: 15 May 2022

DIRECTOR

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode

PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali - Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com



CERTIFICATE

GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA

hereby certify that

BALAI VETERINER MEDAN

Jl. Jend. Gatot Subroto No 255 A KM 7 Medan, Sumatera Utara

Has been audited by GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA
and has implemented Quality Management System

SNI ISO 9001 : 2015

Scope of registration

Pelayanan Penyidikan dan Pengujian Veteriner dan Produk Hewan



EA Code	: 36.84
Certificate No.	: G.01 – ID0133 – V – 2019
Original Date	: 16 May 2019
Issue Date Certificate	: 16 May 2019
1st Surveillance	: 20 July 2020
Planning to be 2nd Surveillance	: 16 April 2021
Planning to be Renewal	: 16 March 2022
Expired Date Certificate	: 15 May 2022

DIRECTOR

To verify the validity of this certificate please visit www.gserti.com or scan this barcode
PT. GARUDA SERTIFIKASI INDONESIA, Jl. Pidada XI, Perum Griya Loka, Kav. 11, No. 9x, Ubung, Denpasar Utara, Bali – Indonesia
Telp : 0361-8947607, Email : info@gserti.com, Website : www.gserti.com

Lampiran 10. Peralatan/sarana prasarana usang atau rusak karena banjir memasuki gedung laboratorium



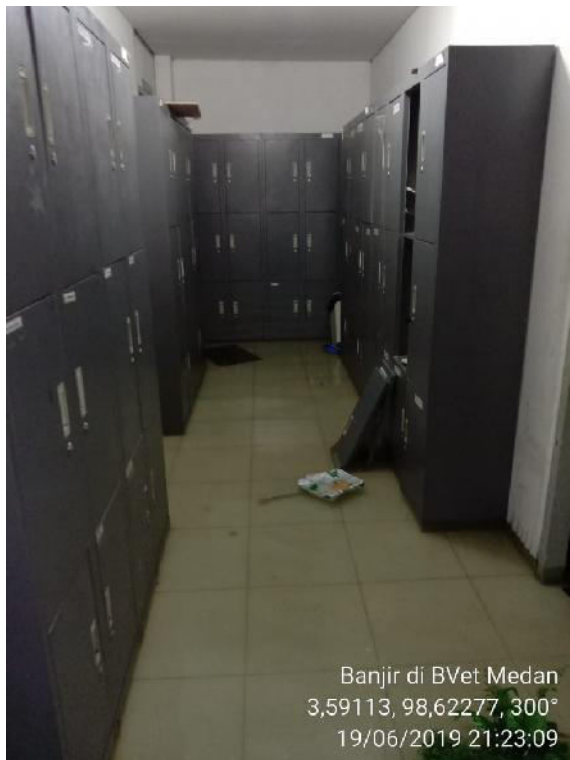
Lampiran 11. Foto Banjir di Gedung Laboratorium B-Vet Medan



Banjir di BVet Medan
3,59181, 98,62226, 14,8m, 274°
19/06/2019 21:31:28



Banjir di BVet Medan
3,59205, 98,62414, 91°
19/06/2019 21:32:52



Banjir di BVet Medan
3,59113, 98,62277, 300°
19/06/2019 21:23:09



Banjir di BVet Medan
dan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia
3,59302, 98,62105, 239°
19/06/2019 21:34:19

Lampiran 12.Surat Permohonan Renovasi Gedung Balai Veteriner Medan



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER MEDAN



JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO NO. 255-A, MEDAN 20127

TELEPON : (061)8452253, FAKSIMILI : (061) 846 9911

E-mail : bvetmedan@gmail.com, website: <http://bvetmedan.ditjen.pertanian.go.id>

Nomor : 72 /RT.010/F.4.1/01/2019 Medan, 8 Januari 2019
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Renovasi Gedung Balai Veteriner Medan

Kepada Yth.

Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Di Jakarta

Gedung Balai Veteriner Medan dibangun pada tahun 1978 dan diresmikan oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia, Prof. Ir. Soedarsono Hadisapoetro pada tanggal 25 Nopember 1978. Gedung Balai Veteriner Medan ketika itu terdiri dari bagian administrasi 2 lantai dan bagian teknis 1 lantai dan memiliki 7 ruang laboratorium, fasilitas hewan percobaan serta instalasi pendukung. Pembiayaan berasal dari bantuan pemerintah Jepang.

Gedung laboratorium dan ruang administrasi Balai Veteriner Medan saat ini sudah mengalami kerusakan di berbagai tempat yang diakibatkan karena seringnya terendam banjir. Kondisi banjir sudah berulang kali dialami karena tata drainase di lingkungan sekitarnya tidak lancar karena perkembangan pembangunan gedung perkotaan serta permukaan lantai gedung Balai Veteriner Medan lebih rendah dibandingkan dengan gedung lainnya di sekitarnya. Selain itu kondisi lingkungan seperti tersebut di atas, fungsi ruang-ruang laboratorium sudah tidak memadai lagi dibandingkan dengan beban kerja pengujian yang dilakukan saat ini.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami menyampaikan permohonan kepada Bapak Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk melakukan renovasi gedung Balai Veteriner Medan. Bersama ini kami lampirkan gambar *layout* renovasi rehab gedung dan Rencana Anggaran Biaya yang diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak diucapkan terima kasih.

Balai Veteriner Medan
Kepala,

Drh. H. Agustia, MP
NIP. 19700805 199803 1 013



KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER MEDAN

Jalan Gatot Subroto no. 255-A, Medan. 20127
<http://bvetmedan.ditjenpkh.pertanian.go.id>
email : bvetmedan@pertanian.go.id
No. Telp : (061) 845 2253
Faksimili : (061) 846 9911